

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang bergerak dalam bidang jasa dan dapat dijadikan sebagai salah satu pilar perekonomian di Indonesia, karena perkembangan perusahaan asuransi dapat memberikan pengaruh pada kondisi dan pertumbuhan ekonomi baik dibidang perdagangan maupun jasa. Kebutuhan akan jasa perasuransian makin dirasakan baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi merupakan sarana finansial dalam tata kehidupan rumah tangga baik dalam menghadapi resiko yang mendasar seperti resiko kematian atau resiko atas harta benda yang dimiliki.<sup>1</sup>

Adapun perkembangan perusahaan asuransi jaman sekarang berkaitan dengan bisnis telah mampu menciptakan inovasi produk guna melindungi kebutuhan bisnis seperti: *insurance on key persons* (asuransi untuk orang-orang penting dalam perusahaan); *insurance on business owners* (asuransi untuk pemilik bisnis); *employee benefit* (kesejahteraan karyawan).

---

<sup>1</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 1

Perusahaan menjual barang dan jasa melalui beragam saluran langsung dan tidak langsung jadi pemasaran mengeksplorasi bentuk komunikasi baru, seperti pemasaran pengalaman, hiburan, dan viral. Pelanggan memberi perusahaan tentang apa jenis produk atau jasa yang mereka inginkan dan kapan, dimana, serta bagaimana mereka membeli produk atau jasa itu.<sup>2</sup>

Asuransi syariah merupakan usaha yang bertujuan untuk saling melindungi dan saling menolong diantara sejumlah orang atau pihak lewat investasi baik dalam bentuk aset ataupun tabarru' yang akan memberikan sistem pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu lewat akad ataupun perikatan berdasar prinsip syari. Peranan industri asuransi syariah yang kini terus meningkat setiap tahunnya perlu mendapatkan perhatian khusus dari lembaga keuangan maupun non keuangan dalam kelangsungan bisnis. Guna meningkatkan kinerja dan pendapatan perusahaan perlu diadakan kajian-kajian ilmiah dan evaluasi. Oleh karena itu kajian mengenai analisis asuransi syariah khususnya di Indonesia dirasa cukup penting.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 1

<sup>3</sup> Cynthia A Muchlaso *et al*, Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016,

Premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung dalam hubungan hukum asuransi, penanggung menerima pengalihan resiko dari tertanggung dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalanya. Apabila premi tidak dibayar, asuransi dapat dibatalkan atau setidaknya premi tidak berjalan. Premi harus dibayar lebih dahulu oleh tertanggung karena tertanggunglah pihak berkepentingan.<sup>4</sup>

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan resiko dari tertanggung kepada penanggung. Besaran premi ditentukan dari hasil resiko yang dilakukan *underwriter* atau setelah perusahaan melakukan seleksi resiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian, calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat resiko atas kondisi masing-masing.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Abdulkadir Muhamamad, Hukum Asuransi Indonesia ,(Bandung:PT-Citra Aditya Bakti, 2015), hal 103.

<sup>5</sup> Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah "Keberadaan dan Kelebihannya di Tengan Asuransi Konvensional"*, (Jakarta: PT Elex Media Kompuntindo, 2006), 108

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan Premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila di masa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya.<sup>6</sup>

Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungansian atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim asuransi adalah proses pengajuan oleh peserta asuransi untuk mendapatkan uang pertanggungansian setelah peserta melakukan seluruh kewajibannya kepada perusahaan asuransi berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

---

<sup>6</sup> Ida Ayu Ita Permata Sastri et al. 2017, Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi, Volume7 Nomor 1.

Klaim asuransi adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak bertanggung setelah disetujui.<sup>7</sup>

Secara umum investasi dapat dibedakan atas investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil paling umum terjadi pada perekonomian tradisional, dimana investasi ini mencakup aset nyata seperti tanah, bangunan, mesin, pembelian aset produktif, atau hal fisik lainnya. Sementara investasi finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di Pasar Modal berpasaham, obligasi dan lainnya. Menurut Sunaryah (2006) dalam Ade Nanda Sawitri (2012) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam investasi syariah yang menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa mendatang adalah ketentuan

---

<sup>7</sup> Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal 90

dan kehendak Allah SWT. Islam memadukan antara dimensi dunia dan akhirat.<sup>8</sup>

Setelah kehidupan dunia yang fana, ada kehidupan akhirat yang abadi. Setiap muslim harus berupaya meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>9</sup>

Investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi maka terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagi hasil kepada peserta asuransi. Apabila ditambahkan terhadap dana perusahaan itu sendiri maka jumlahnya menjadi sangat besar untuk dibiarkan menganggur tanpa diinvestasikan ini adalah tanggung jawab dari bagian keuangan perusahaan untuk menginvestasikan . Karena posisi dana yang diinvestasikan itu sebagian akan di salurkan untuk cadangan klaim mendatang maka tujuan investasi perusahaan asuransi itu haruslah aman.<sup>10</sup>

Jakarta, 18 Februari 2019. Otoritas Jasa Keuangan mencatat pertumbuhan industri asuransi sampai 2020 lalu masih positif dan memiliki daya tahan yang baik serta tetap memiliki prospek ke depan

---

<sup>8</sup> Ade Nanda Sawitri. 2012. Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia Terhadap Portfolio Optimal, hal. 34

<sup>9</sup> <http://ilmihandayanip.blogspot.com/2013/04/pengertian-premi-asuransi-polis.html?m=1> 10:00 28 Mei 2014

<sup>10</sup> Ade Nanda Sawitri. 2012, Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia Terhadap Portfolio Optimal, Vol. 19, No. 2, hal 34

yang besar. Data OJK mencatat sepanjang tahun 2019, premi asuransi komersial yang dikumpulkan mencapai Rp281,2 triliun (8,0% yoy), dengan premi asuransi jiwa sebesar Rp179,1 triliun (4,1% yoy) serta premi asuransi umum/reasuransi sebesar Rp102,1 triliun.

Hal ini didukung permodalan industri asuransi yang terlihat dari Risk-Based Capital (RBC) industri asuransi umum dan asuransi jiwa masing-masing sebesar 345,35% dan 789,37%, lebih tinggi dari threshold 120%. Demikian pula aset industri asuransi (asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi dan asuransi wajib) juga tumbuh positif 5,91 persen (yoy) dari Rp862,8 triliun pada 2018 menjadi Rp913,8 triliun pada Desember 2019. Jika ditambah dengan BPJS menjadi Rp1.370,4 triliun. Hal ini memperlihatkan industri asuransi masih tumbuh secara positif di tengah upaya penyehatan dan proses hukum Asuransi Jiwasraya. Nilai aset asuransi Jiwasraya tercatat sebesar Rp22,03 triliun atau sekitar 1,6 persen dari total aset industri asuransi. Nilai aset Asuransi Jiwasraya ini sekitar 0,19 persen dari total aset industri jasa keuangan yang sekitar Rp11.300 triliun. OJK juga menilai industri asuransi masih memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berperan lebih signifikan bagi perekonomian nasional mengingat dari sekitar 260 juta penduduk Indonesia, saat ini baru 12,08% yang terlayani produk asuransi. Untuk mencapai hal itu,

OJK berkomitmen untuk mempercepat proses reformasi Industri Keuangan Non Bank termasuk asuransi, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan standar pengaturan dan kualitas pengawasan, membangun IKNB yang sehat, kokoh, dan berkontribusi bagi perekonomian nasional serta meningkatkan daya saing IKNB dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti mencoba melihat pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi dimasa pandemi covid-19 pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta.**

## **B. Batasan Penelitian**

Adapun batasan yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti hanya dianalisis selama periode pandemi covid-19.
2. Perusahaan yang diteliti mengenai Premi, Klaim dan Hasil Investasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta?
2. Bagaimana cara mengatasi pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, peneliti tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis sendiri, perusahaan atau instansi tempat dilakukannya penelitian, bagi pembaca dan bagi lembaga jurusan asuransi syariah khususnya. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan peneliti khususnya mengenai Analisis Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bangku perkuliahan terutama yang berkaitan dengan judul yang peneliti buat.

### 2) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan dan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang penulis ambil sehingga dapat menjadikan informasi dalam penyusunan skripsi.

3) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pelengkap dan masukan serta pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya mengenai hasil premi, klaim dan hasil investasi

4) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat melihat hasil penelitian ini sebagai informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk kepentingan pembaca.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Triandaru dan Budi Santoso menyatakan bahwa premi asuransi adalah kewajiban pihak tertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara priodik. Jumlah premi sangat tergantung pada faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya tingkat risiko dan jumlah nilai pertanggungan. Apabila kemungkinan terjadinya risiko kerugian sangat tinggi, pihak penanggung tentu saja akan memperhitungkan tingkat premi yang jauh lebih tinggi dari pada pertanggungan yang kemungkinan terjadinya kerugian kecil. Selain itu, biasanya pihak penanggung juga memperhitungkan nilai waktu uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung. Jangka waktu pembayaran premi sangat

tergantung pada perjanjian yang sudah dituangkan di dalam polis asuransi. Jangka waktu pembayaran dapat dibayarkan secara bulanan, triwulan, semesteran, maupun tahunan.<sup>11</sup>

Klaim adalah “permohonan atau tuntutan seorang pemilik polis terhadap perusahaan asuransi untuk pembayaran santunan sesuai dengan pasalpasal dari sebuah polis.<sup>12</sup>

Pemilihan investasi sangat berpengaruh terhadap hasil investasi perusahaan, seperti yang dilakukan oleh manajer investasi yang bertugas menempatkan dana investasi ke beberapa portofolio investasi yang dapat memberikan return yang besar dengan tingkat resiko yang kecil.<sup>13</sup>

## **G. Metodologi Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah dapat dipercaya kebenarannya apabila disusun dengan menggunakan suatu metode yang tepat, “metode merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan.

---

<sup>11</sup> Jurnal Asuransi Syariah, *Eksistensi Profesi Agen dalam Industri Asuransi*, Vol.2 No.2, Juli Desember 2016

<sup>12</sup> Ang Sandera Widjakoesoema. 2012, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pembayaran Klaim Asuransi. Vol. 02, No. 01, hal. 23

<sup>13</sup> Firsty Dzanurrahmana Zein, Atina Shofawati, 2017, Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Hasil Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Vol. 4 No. 10

Metode adalah pedoman-pedoman, cara seorang ilmuwan mempelajari dan memahami lingkungan-lingkungan yang dihadapi. Untuk memenuhi kriteria penulisan yang baik diperlukan suatu metode yang bersifat ilmiah guna mendapatkan hasil yang baik. Dalam penulisan skripsi digunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan Masalah

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dan akan dikembangkan oleh penulis dengan metode deskriptif untuk menggambarkan tentang sesuatu keadaan secara objektif.

2. Jenis dan Sumber Data

- a. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dan akan dikembangkan oleh penulis untuk Untuk Mengetahui Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta.

- b. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara, konsultasi dan penjelasan tentang permasalahan yang menjadi pokok-pokok pembahasan dengan pihak-pihak yang berkaitan.

c. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber kepustakaan yang berupa buku, literature atau sumber tertulis lainnya, peraturan perundang-undangan dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

d. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta.

## **H. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Menurut Ida Ayu Ita Permata Sastri, 2017.<sup>14</sup> Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 yang telah diuraikan ada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Ida Ayu Ita Permata Sastri. 2017. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi, Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 7 Nomor 1.

1. Secara Parsial pendapatan premi hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital, berpengaruh positif terhadap laba asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015
2. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Menurut Cynthia A Muchlaso, (2017).<sup>15</sup> Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016 .

1. Pengaruh Premi (Kontribusi Bruto) terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Secara parsial hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Premi (kontribusi bruto) memiliki nilai t sebesar 5,527 dengan nilai signifikan ,000 (sig.<0,05) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Premi (kontribusi bruto) berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan.

---

<sup>15</sup> Cynthia A Muchlaso. 2017. Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016

2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Pendapatan Asuransi Syariah  
Secara parsial hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Hasil Investasi memiliki nilai t sebesar 1,207 dengan nilai signifikan 0,234 (sig.>0,05) maka H1b ditolak dan H0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Hasil Investasi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.
3. Pengaruh Klaim terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Klaim memiliki nilai t sebesar -,300 dengan nilai signifikan 0,766 (sig.>0,05) maka H1c ditolak dan H0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Klaim tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.
4. Pengaruh Underwriting terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Underwriting memiliki nilai t sebesar -,972 dengan nilai signifikan 0,336 (sig.>0,05) maka H1d ditolak dan H0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Underwriting tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

Menurut Febrinda Eka Damayanti, 2016.<sup>16</sup> Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka simpulan dari penelitian ini adalah 1. Kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting asuransi umum syariah di Indonesia pada signifikansi  $\alpha$  5% dengan persamaan  $Y = 2.200.000.000 + 0,155330 (KP) - 0,235807 (K) - 1,654267 (HI)$  2. Kontribusi peserta secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting asuransi umum syariah di Indonesia pada signifikansi  $\alpha$  5%.

Menurut Sofyan Marwansyah, 2017.<sup>17</sup> Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. Berdasarkan hasil

---

<sup>16</sup> Febrinda Eka Damayanti. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3 No. 12

<sup>17</sup> Sofyan Marwansyah, 2017. Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia, Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 5, No. 2.

pembahasan dapat diberi kesimpulan, sebagai berikut: Secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan antara hasil investasi ( ) terhadap laba (Y) hubungan yang diperoleh searah dan cukup sebesar 0,657. Antara pendapatan premi ( ) terhadap laba (Y) secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan hubungan yang diperoleh searah dan kuat sebesar 0,737. Antara beban klaim ( ) terhadap laba (Y) secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan, hubungan yang diperoleh tidak searah dan kuat sebesar -0,786. Secara simultan (bersama-sama) terdapat hubungan yang sangat kuat sebesar 0,881, antara hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba. Secara simultan (bersama-sama) antara hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim mempengaruhi laba sebesar 77,6% dengan nilai signifikansi  $F_{hitung} = 24,319 > F_{tabel} = 3,07$ . Secara parsial diperoleh pengaruh yang signifikan berdasarkan uji T antara hasil investasi terhadap laba, dan pendapatan premi terhadap laba. Sedangkan, beban klaim terhadap laba tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Dan signifikan berdasarkan nilai sig diperoleh hasil yang signifikan antara hasil investasi terhadap laba, pendapatan premi terhadap laba, dan beban klaim terhadap laba.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing bab disusun sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran metodologi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang landasan teoritis yang terdiri dari landasan teori, asuransi secara umum, pengertian premi asuransi, tujuan premi, manfaat premi, pengertian klaim, tujuan klaim, manfaat klaim, pengertian investasi, prinsip-prinsip dasar investasi, instrumen-instrumen investasi pada asuransi syariah.

Bab III, berisi tentang kondisi objektif, sejarah asuransi PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta, visi dan misi PT Prudential Life Assurance Jakarta, produk asuransi PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan, membahas tentang bagaimana pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi dimasa pandemi covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance, bagaimana cara mengatasi pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi dimasa pandemi covid-19 Pada PT Prudential Life Assurance Syariah Jakarta.

Bab V, penutup pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

